PERBEDAAN TINGKAT PROKRASTINASI AKADEMIK ANTARA SISWA SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA

Reza Safitri[1], Asri Kurnianti[2], Juliantina Dwi Rahma Wati[3], Marsha Jihan Alisah[4], Tria Intan Sabelah[5], Yeli Amelia[6], Yusuf Hartono[7], Khadijah Lubis[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8]*Universitas Sriwijaya*
E-mail : [1]rezasafitri010199@gmail.com, [2]asrikurnia80@gmail.com, [3]juliantinadwi@gmail.com, [4]marshajihan50@gmail.com, [5]sabelatriaintan@gmail.com, [6]yeliamelia957@gmail.com, [7]yhartono@unsri.ac.id, [8]khadijahlubis93@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study was initiated by the tendency of students in school environments to delay academic tasks, which can negatively impact their academic performance. The research aims to analyze the differences in the level of academic procrastination between students attending public and private high schools. A quantitative comparative method was applied in this study. The sample consisted of 100 students from both public and private high schools in Palembang City, selected using a stratified random sampling technique. Data were collected using an academic procrastination questionnaire based on the Likert scale. The data were analyzed using an independent sample t-test. The results indicated a significant difference in academic procrastination levels between public and private high school students.

Keywords : *Academic Procrastination, Public High School Students, Private High School Students, Difference, T-Test*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan siswa di lingkungan sekolah guna menunda penyelesaian tugas akademik, yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengkaji perbedaan tingkat prokrastinasi akademik antara siswa sekolah menengah atas (SMA) Negeri dan Swasta. Metode yang digunakan yakni penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 100 siswa dari SMA Negeri dan Swasta di Kota Palembang, diperoleh melalui teknik stratified random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket prokrastinasi akademik dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan uji t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan tingkat prokrastinasi akademik antara siswa SMA Negeri dan Swasta.

Kata Kunci : *Prokrastinasi Akademik, Siswa SMA Negeri, Siswa SMA Swasta, Perbedaan, Uji T*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat fundamental dalam membentuk karakter serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Permana, 2019). Upaya ini dapat ditempuh melalui beragam jalur pendidikan, baik yang bersifat formal, nonformal, maupun informal. Di antara ketiganya, sekolah sebagai institusi pendidikan formal berperan signifikan dalam mengaktualisasikan tujuan pendidikan, yaitu membimbing siswa agar mampu bersaing, memperluas wawasan, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Laila, dkk., 2022). Namun, realisasi tujuan pendidikan tersebut kerap menghadapi berbagai hambatan. Salah satu tantangan yang sering muncul ialah kebiasaan siswa dalam menunda penyelesaian tugas akademik. Perilaku ini dikenal sebagai prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan menunda pengerjaan tugas secara berulang.

Idealnya, siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang membangun potensi serta keterampilan akademik mereka di lingkungan sekolah. Keberhasilan dalam proses belajar sangat berkaitan erat dengan kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas dari guru tepat waktu dan sesuai dengan ekspektasi yang ditentukan (Novirson & Lubis, 2022). Akan tetapi, dalam kenyataannya, tidak semua siswa mampu menjalani pembelajaran secara optimal. Banyak kendala yang dihadapi, misal keterampilan mencatat yang kurang memadai, motivasi belajar yang rendah, pengelolaan waktu yang tidak efisien, hingga kebiasaan menunda tugas. Kondisi ini menjadi penanda kuat adanya gejala prokrastinasi akademik.

Siswa semestinya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, hadir secara konsisten di kelas, aktif mengikuti pembelajaran, dan tidak menunda kegiatan akademik misal belajar maupun pengumpulan tugas (Jannah & Muis, 2014). Namun dalam praktiknya, sebagian siswa justru mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, yang mencerminkan perilaku menunda-nunda atau prokrastinasi (Juliawati & Yandri, 2018).

Secara etimologis, kata prokrastinasi berasal dari bahasa Latin: “pro” yang bermakna ke depan dan “crastinus” yang bermakna esok hari. Gabungan dua kata ini menunjukkan makna menunda pekerjaan hingga hari berikutnya (Ramadhan & Winata, 2016). Dalam konteks pendidikan, prokrastinasi akademik menggambarkan kebiasaan menunda tugas sekolah secara sadar karena memilih aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan, meski menyadari adanya batas waktu. Ulum (2016) menekankan bahwa perilaku semacam ini dapat menimbulkan dampak negatif, terutama ketika pengerjaan tugas dilakukan mendekati tenggat waktu, yang pada akhirnya memicu rasa cemas, stres, dan ketakutan (Yudistiro, 2016).

Prokrastinasi merupakan kebiasaan menunda pekerjaan yang seharusnya diselesaikan. Dalam konteks pendidikan, tindakan menunda tugas akademik hingga batas akhir biasa disebut sebagai prokrastinasi akademik. Kebiasaan ini sering dijumpai di kalangan pelajar, di mana mereka cenderung menunda tugas dan kewajiban lain yang memiliki batas waktu tertentu (Rara et al., 2023). Menurut Ami (2020), prokrastinasi yakni kebiasaan seseorang dalam menunda pengerjaan tugas-tugas penting, yang mencerminkan kurangnya kemampuan individu dalam menentukan prioritas serta memahami tingkat urgensi suatu pekerjaan.

Perilaku prokrastinatif dalam menyelesaikan tugas akademik dapat berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Beberapa konsekuensi yang sering timbul antara lain keterlambatan pengumpulan tugas, persiapan ujian yang minim, dan hasil akademik yang menurun. Salah satu faktor utama munculnya prokrastinasi ini yakni rendahnya motivasi berprestasi dalam diri siswa. Individu yang memiliki motivasi rendah cenderung menghindari tantangan dan kerap menunda tugas. Sebaliknya, siswa yang termotivasi guna berprestasi biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi, mampu

mengatur waktu dengan baik, dan menunjukkan komitmen kuat dalam menyelesaikan tugas akademik secara maksimal (Novirson & Lubis, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode komparatif, sebagai bentuk upaya mengidentifikasi perbedaan tingkat prokrastinasi akademik diantara siswa sekolah Negeri dan sekolah Swasta di wilayah Kota Palembang. Sampel penelitian ini terdiri 100 siswa, yang terbagi secara merata antara 50 sampel siswa dari SMA Negeri dan 50 sampel siswa dari SMA Swasta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi terkait perbedaan tingkat kecenderungan menunda tugas akademik antara siswa sekolah Negeri dan sekolah Swasta Kota Palembang. Uji statistik menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif meggunakan teknik analisis data berupa uji t dua sampel independen (*independent sample t-test*). Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 100 siswa yang terdiri dari siswa sekolah Negeri dan siswa sekolah Swasta yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Berikut perumusan hipotesis dalam studi ini:

1. Hipotesis nol (H_0): Tidak ada pebedaan yang signifikan dalam tingkat proktasinasi akademik antara SMA Negeri dan siswa SMA Swata ($\mu_1 = \mu_2$).
2. Hipotesis alternatif (H_a): Ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat proktasinasi akademik antara SMA Negeri dan siswa SMA Swasta ($\mu_1 \neq \mu_2$).

Temuan yang menggunkan uji statistik *independent sample t-test* ini menyatakan nilai signifikansi (p-value) yang lebih rendah dari batas signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat prokrastinasi akademik antara kedua kelompok siswa yang diuji. Hasil deskriptif memperlihatkan bahwa siswa yang bersekolah di lembaga Swasta menunjukkan skor prokrastinasi akademik yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dari sekolah Negeri. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa di sekolah Swasta cenderung lebih sering menunda penyelesaian tugas akademik, kurang disiplin dalam pengaturan waktu belajar, dan menunjukkan tingkat motivasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa di sekolah Negeri. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Sistem Pengelolaan Sekolah: Sekolah Negeri biasanya menerapkan sistem pengawasan yang lebih disiplin serta prosedur akademik yang lebih terorganisir, sehingga dapat menekan perilaku prokrastinasi pada siswa.
2. Perbedaan Latar Belakang Sosial Ekonomi: Siswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke atas mungkin mengalami tekanan akademik yang berbeda atau ekspektasi keluarga yang lebih longgar, yang mempengaruhi perilaku menunda tugas.
3. Kualitas Pengelolaan Kelas dan Perhatian Guru: Sekolah Negeri yang memiliki kebijakan ketat dalam pengumpulan tugas, serta guru yang lebih tegas dalam pengawasan akademik, dapat memberikan dorongan kepada siswa guna menyelesaikan tugas secara tepat waktu.
4. Perbedaan budaya akademik antara sekolah Negeri dan Swasta turut memengaruhi kebiasaan belajar siswa. Budaya akademik yang kompetitif dan mendukung di sekolah Negeri bisa berkontribusi terhadap rendahnya perilaku prokrastinasi.

Temuan ini mendukung hasil penelitian dari Ulum (2016) dan Ramadhan & Winata (2016) yang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal misal rendahnya

motivasi dan juga regulasi diri, serta faktor eksternal misal sistem pembelajaran, pengawasan guru, dan budaya akademik sekolah. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) tidak diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan valid. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat proktasinasi akademik antara siswa SMA Negeri dan siswa SMA Swasta di Kota Palembang.

Tabel 1. Group Statistics

Group Statistics

	perbedaan prokrastinasi sma negeri dan sma swasta	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tingkat prokrastinasi sma negeri dan sma swasta	sma negeri	50	105.3200	9.71101	1.37334
	sma swasta	50	93.6000	10.42172	1.47385

Tabel 2. Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
tingkat prokrastinasi sma negeri dan sma swasta	Equal variances assumed	.190	.664	5.818	98	<,001	11.72000	2.01453	7.72224	15.71776
	Equal variances not assumed			5.818	97.515	<,001	11.72000	2.01453	7.72199	15.71801

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pada siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Palembang, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam perilaku proktasinasi akademik antara kedua kelompok. Secara keseluruhan, siswa dari sekolah Swasta cenderung memiliki tingkat penundaan penyelesaian tugas akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa sekolah Negeri. Temuan ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor misal lingkungan belajar, manajemen akademik, serta kondisi sosial dan budaya sekolah memiliki peran dalam mempengaruhi munculnya kebiasaan prokrastinasi di kalangan siswa. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah, baik Negeri maupun Swasta, disarankan guna memperkuat strategi manajemen kelas, meningkatkan sistem pengawasan terhadap kegiatan akademik, serta membangun budaya belajar yang dapat menumbuhkan kedisiplinan serta tanggung jawab siswa guna menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Ami, D. E. 2020. Profil Karakter Prokrastinasi Akademik Pada Peserta didik Smp Dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 4: No 01

Jannah, M., dan Dr. Tamsil Muis. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Jurnal BK UNESA, (Online).

Juliawati, D., & Yandri, H. (2018). Prokrastinasi Akademik Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Kerinci. Jurnal Fokus Konseling, 4(1), 19-26.

Laila Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M & Harefa, D. Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Ilmiah Aquinas. 2022. 5(1). 162-168.

Permana, B. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin. Jurnal Fokus. 2019. 2(3). 87-94.

Ramadhan, R. P. & Winata. Hendri. Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 2016. 1(1). 154-159.

Rara, S. T. Dkk 2023. Upaya Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta didik Smp Melalui Layanan Bimbingan Konseling. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 1: No.4

Ulum, M. I. Strategi Self-Regulated Learning guna Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. Jurnal Ilmiah Psikologi. 2016. 3(2). 153-169.

Yudistiro. Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Pada Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Jurnal Ilmiah Psikologi. 2016. 4(2). 305-309.